

ABSTRAK

Novi Hayati Rizki (1152100048). *Hubungan antara Kegiatan Bermain Balok Cuisenaire terhadap Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Ar-Rahmah Kadipaten Majalengka)*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kelompok B RA-Rahmah Kadipaten Majalengka, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya kegiatan bermain balok *Cuisenaire* dengan rendahnya kecerdasan logis-matematis anak usia dini. Hal ini terlihat bahwa kegiatan bermain balok *Cuisenaire* pada dasarnya anak sudah mampu mengelompokkan balok berdasarkan warna dan bentuk dengan baik. Namun berbeda halnya dengan kecerdasan logis-matematis, anak masih belum mampu menghitung dan menjumlahkan dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kegiatan bermain balok *Cuisenaire*; 2) kecerdasan logis-matematis anak usia dini; dan 3) hubungan antara kegiatan bermain balok *Cuisenaire* terhadap kecerdasan logis-matematis anak usia dini di kelompok B RA Ar-Rahmah Kadipaten Majalengka.

Kecerdasan logis-matematis anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kegiatan bermain balok *Cuisenaire*. Kegiatan bermain balok *Cuisenaire* dapat mengembangkan motorik halus, melatih ketelitian, mengembangkan kecerdasan anak, dan melatih kemampuan matematika dasar, berhitung, penjumlahan, serta pengurangan. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi kegiatan bermain balok *Cuisenaire* semakin tinggi pula kecerdasan logis-matematis anak usia dini, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Ar-Rahmah Kadipaten Majalengka yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil perhitungan pada variabel X diperoleh nilai rata-rata sebesar 79. Angka tersebut berada pada interval 70–79 dengan kategori baik. Hasil perhitungan pada variabel Y diperoleh nilai rata-rata sebesar 79. Angka tersebut berada pada interval 70–79 dengan kategori baik. Hubungan antara kegiatan bermain balok *Cuisenaire* dengan kecerdasan logis-matematis anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi melalui rumus *Spearman Rank* (ρ_{hitung}) sebesar 0,966. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori sangat kuat karena berada pada nilai interval 0,800–1,000. Hasil uji signifikansi di peroleh harga $t_{\text{hitung}} = 15,826 > t_{\text{tabel}} = 2,101$. Dengan kata lain H_0 diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan bermain balok *Cuisenaire* terhadap kecerdasan logis-matematis anak usia dini di kelompok B RA Ar-Rahmah Kadipaten Majalengka. Adapun besarnya kontribusi kegiatan bermain balok *Cuisenaire* terhadap kecerdasan logis-matematis anak usia dini adalah sebesar 93,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa 6,7% kecerdasan logis matematis anak usia dini dipengaruhi oleh faktor lain.